

**LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MENDENGAR REMAJA DI KOTA  
MEDAN**

( Studi Deskriptif Kualitatif Kentang Minat Mendengar Remaja Gang Ampera  
VIII )

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HUSWATUN HASANAH**  
**NPM 1403110138**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI PENYIARAN**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

**PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : HUSWATUN HASANAH  
NPM : 1403110138  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada hari : Rabu, 09 Maret 2018  
Waktu : Pukul 08.00 Wib s/d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **Dr. YAN HENDRA, M.Si** (.....)  
PENGUJI II : **M. THARIQ, S.Sos, M.I.Kom** (.....)  
PENGUJI III : **PUJI SANTOSO, S.S, M.SP** (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua : **Dr. RUDIANTO, M.Si**  
Sekretaris : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**



## PERNYATAAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini : Nama, Huswatun Hasanah NPM 1403110138

Judul Skripsi : **LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MENDENGAR REMAJA  
DIKOTA MEDAN**

menyatakan dengan sungguh sungguh-sungguh:

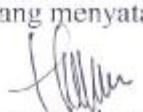
1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiatkan untuk menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjanah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan , 2018

Yang menyatakan

  
Huswatun hasanah  
NPM 1403110138

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

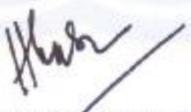
Nama : HUSWATUN HASANAH  
NPM : 1403110138  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MENDENGAR REMAJA DI  
KOTA MEDAN (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Minat  
Mendengar Remaja Ampera VIII)

Medan, 09 Maret 2018

Pembimbing

  
**PUJI SANTOSO, S.S, M.SP**

Disetujui Oleh  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.LKom**

Dekan

  
**Dr. RUDIANTO, M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Rasri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6624547 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Huswatin Hasanah  
N P M : 1403110138  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP PENINGKATAN MINAT MENENDENGAR REMAJA DI KOTA MEDAN (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Minat Mendengar Remaja Ampara VIII)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25-01-2018	Bimbingan tatacara penulisan	
2.	01-02-2018	Bimbingan daftar pertanyaan	
3.	05-02-2018	Bimbingan Bab 4 dan 5	
4.	06-02-2018	Revisi Bab 4 dan 5	
5.	10-02-2018	Revisi daftar pustaka	
6.	16-02-2018	Revisi Bab 5	
7.	23-02-2018	Revisi Abstrak	
8.	24-02-2018	Revisi daftar isi	
9.	28-02-2018	Revisi daftar tabel	
10.	05-03-2018	Acc Bab 1 - 5	

Medan, 05 Maret 2018

Dekan,

(Rudianto, M.Pi.)

Ketua Program Studi,

(Nurhasanah, Ast., S.Sos., M.Si., Kom)

Pembimbing ke : .....

(Puji Santoso, S.S., M.Si.)

## PERNYATAAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini : Nama, Huswatun Hasanah NPM 1403110138

Judul Skripsi : **LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP PENINGKATAN MINAT MENDENGAR REMAJA DI KOTA MEDAN**

menyatakan dengan sungguh sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiatkan untuk menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjanah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan , 2018

Yang menyatakan

Huswatun hasanah  
NPM 1403110138

## **ABSTRAK**

### **LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP PENINGKATAN MINAT MENDENGAR REMAJA DIKOTA MEDAN**

**( Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Minat Mendengar Remaja Di Gang Ampera VIII)**

**OLEH :**

**HUSWATUN HASANAH**

**1403110138**

M Radio 91,6FM merupakan badan usaha milik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara (UMSU). M Radio adalah radio komersial bukan sebagai radio komunitas. M Radio satu-satunya radio Kampus di Sumatera Utara yang bersifat komersial. Di era digital saat ini siaran radio mulai ditinggalkan karena menjamurnya media online. Perkembangan dan persaingan radio di Sumatera Utara sangat lah ketat, sehingga dibutuhkan kemampuan dan keahlian untuk mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar radio yang baru. Radio

Dalam hal ini menjadi fokus penelitian adalah Apakah UMSU M Radio meningkatkan minat remaja dalam mendengar *live streaming* UMSU M Radio. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui minat mendengar remaja di Kota Medan terhadap mendengarkan UMSU M Radio

Berdasarkan hasil Penelitian ini bahwa siaran *live streaming* UMSU M Radio masih dilihat dan didengarkan oleh remaja mereka masih berminat mendengar atau melihat *live streaming* UMSU M Radio meskipun sesekali tetapi tetap ada peminatnya. Namun dari hasil wawancara remaja memberikan saran kepada UMSU M Radio, yakni Saran mereka, agar UMSU M Radio lebih kreatif lagi dalam membuat program-program baru yang bisa meningkatkan minat mendengar. Karena sebagaimana dengan hal itu remaja bisa memanfaatkan fungsi radio sebagai sumber informasi dan hiburan.

**Kata Kunci :** *Live Streaming* UMSU M Radio, Minat Mendengar, Remaja

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini.

Skripsi saya yang berjudul “ **LIVE STREAMING UMSU M RADIO TERHADAP PENINGKATAN MINAT MENDENGAR REMAJA DI KOTA MEDAN**” diajukan penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang (S-1) Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Suka duka terlewati dengan penuh rasa syukur hingga hati ini tidak bisa melupakan orang-orang terdekat yang selalu memberikan energi lebih agar terus termotivasi. Oleh karena itu sudah seharusnya dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus, kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda M.Sani (Alm) dan Ibunda Latifa yang telah memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis dari lahir sampai sekarang serta bantuan moral dan material selama penulis melakukan penelitian hingga saat ini dan yang terpenting doa yang tidak pernah putus dari kedua orang tua penulis untuk kesuksesan penulis dalam segala bidang.
2. Kepada kakak abang , Yusrowati, Zaidil, Taslim, Marida Am, Keb, Rizki Ramdani S.E yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Agussani M. Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M. I. Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
5. Bapak Dr. Rudianto, S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Puji Santoso, S.S,M.SP selaku dosen pembimbing
7. Seluruh Dosen, serta pegawai Biro Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Manager Operasional UMSU M-Radio dan Remaja Di Gang Ampera VIII selaku Narasumber penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mengisi hari-hari diperantauan ini, Frisca Julista, Siti khadijah Napitupulu, Esti Paramita, Rini Sartika Barus, Fitra hayuningtias, Putri Elisa Rambe, Putri Mulya Sari, Siti Nurslinda Sitepu, Ira Wahyuni.
10. Buat teman-teman angkatan 2014 IKO, khususnya kelas penyiaran(Broadcasting), terima kasih atas kebersamaannya, Ailisa Ulfa, Diska Falenia, Sari Tresna, Armaini, Karina Saphia Ranti, Ayatussyifa, Putri Irwi Anisa, Danu, Pai, Dendy, Ejak, Kiki, Vira, Deny, Paujik, Serta teman-teman Ukm perfilman dan teman-teman dari kelas lainnya
11. Tidak terlupakan sahabat-sahabat penulis dari kecil karena kenangan dari masa kecil yang tidak bisa terlupakan kenangan itu menjadi bumbu penyemangat, Tiwi, Lili, Lely, Rika, Jaun, Alpin, Desra, Ayu.
12. Chairil Mauriza S.I.kom , seorang yang spesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca akan penulis terima dengan sepenuh hati. Dengan bantuan ALLAH SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan , 2018  
Penulis,

**Huswatun Hasanah**

## DAFTAR ISI

### Lembar Pernyataan

### Abstrak

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 PEMBATAAN MASALAH.....	6
1.4 TUJUAN PENELITIAN .....	6
1.5 MANFAAT PENELITIAN .....	6
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7

### BAB II URAIAN TEORITIS

2.1 URAIAN TEORITIS.....	9
2.1.1 Komunikasi .....	9
2.1.2 Komunikasi Massa .....	16
2.1.2.1 Pengertian Komunikasi Massa .....	16
2.1.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Massa .....	19

2.1.3 Live Streaming .....	21
2.1.4 UMSU M Radio .....	23
2.1.5 Kota Medan .....	27
2.1.6 Remaja .....	29
2.1.7 Sejarah Media.....	30
2.1.8 Peran Media .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konsep.....	38
3.3 Kerangka Teori.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknik Analisis Data .....	42
3.6 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
-------------------------------	----

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran.....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	14
Tabel 4.1.....	44
Tabel 4.2.....	45
Tabel 4.3.....	47
Tabel 4.4.....	48
Tabel 4.5.....	59
Tabel 4.6.....	50
Tabel 4.7.....	51
Tabel 4.8.....	52
Tabel 4.9.....	53
Tabel 4.10.....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peran yang sangat besar dalam mencukupi kebutuhan manusia yang semakin haus akan informasi. Individu membutuhkan beragam jenis informasi dari segala macam bidang dan selalu berusaha mendapatkannya di mana saja dan kapanpun. Menurut Dennis McQuail, “saat ini masyarakat kita tengah memasuki era masyarakat informasi. Salah satunya ciri menonjol adalah menggunakan media massa sebagai hal yang utama. Di saat yang sama, media massa bisa membawa perubahan dalam banya hal. Artinya, dalam era saat ini masyarakat tidak bisa lepas dari peran media massa, “ (Nurudin, 2010:35). Didukung dengan semakin melesetnya perkembangan teknologi, hal tersebut tidak mustahil untuk diwujudkan. Berbagai variasi data maupun informasi yang ingin diketahui bahkan dari segala penjuru dunia dapat dengan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan perkembangan media massa ke arah yang semakin modern selepas ditemukan dan bertumbuhnya internet. Ditinjau dari ciri, fungsi dan elemennya, internet bisa dikategorikan sebagai salah satu bentuk media massa yang baru dalam komunikasi massa.

Di sisi lain, perkembangan yang semakin pesat, terutama dibidang internet ini, membuat adanya inovasi baru dibidang penyiaran. Sebagian besar media kini memiliki kanal diinternet sehingga memungkinkan untuk di akses oleh lebih banyak orang. Di media cetak, kini bisa diakses secara digital, di media elektronik pun demikian. Kini mulai dikenal istilah *streaming* radio dan televisi. Hampir seluruh industri pertelevisian di Indonesia menyediakan website yang memiliki layanan menonton via *live streaming*. Menurut buku *Mastering Internet video; A Guide to Streaming an On-Demand Video* karya Damien Stolarz

(2005:146), *streaming* didefinisikan sebagai proses pengiriman media, baik audio maupun video, disaat yang sama dengan diputarnya media tersebut, karena daya jangkauan internet yang sangat luas, secara otomatis jangkauan siaran suatu program menjadi semakin meluas pula, ibaratnya tidak terhalang perbedaan jarak dan waktu. Terlebih lagi, internet adalah suatu media baru yang merupakan media dengan pertumbuhan tercepat sampai saat sehingga bisa menjadi suatu media yang sangat potensial dan ideal bila dapat dimanfaatkan secara efektif. Fenomena *live streaming* ini kini mulai dipandang sebagai terobosan yang potensial sebagai media massa yang efektif. *Live Streaming* adalah istilah yang mengacu pada konten yang disiarkan langsung melalui media internet. *Live Streaming* dapat berupa video dan audio. Saat ini layanan *live Streaming* bisa berupa *live Streaming* tv dan *radio streaming*. Dengan menggunakan layanan *live Streaming* pengguna dapat menyaksikan siaran televisi dan mendengarkan radio hanya dengan bermodal koneksi internet alias menggunakan kartu paket internet saja. Di era digital saat ini siaran radio mulai ditinggalkan karena menjamurnya media online, sehingga mengalahkan eksistensi radio. Saat ini siapa saja bisa membuat siaran radio dengan biaya terjangkau, seperti radio online dan *radio streaming*. Masyarakat lebih banyak tertarik menggunakan fasilitas internet dari pada mendengarkan radio. M Radio menciptakan suatu program layanan *live streaming* untuk menambah minat mendengar para pendengar Kota Medan khususnya minat mendengar remaja Ampera VIII.

Perkembangan dan persaingan radio di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan sangat ketat, sehingga dibutuhkan kemampuan dan keahlian untuk mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar radio yang baru. Regulasi bidang penyiaran yang membawa berbagai perubahan memberikan tantangan baru bagi pengelola media penyiaran. Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi memberikan banyak pilihan untuk memilih media informasi. UMSU M Radio dengan adanya layanan *live*

*streaming* berharap bisa memberikan hal yang menarik perhatian remaja kota medan agar tetap mendengarkan *live streaming* UMSU M Radio. Tujuan dari penelitian ini adalah Apakah *live streaming* UMSU M Radio meningkatkan minat mendengar remaja di Kota Medan? dalam menghadapi persaingan teknologi dan media online saat ini.

Radio sebagai salah satu penyebar informasi merupakan industri yang selalu berkembang, yang mampu menciptakan lapangan serta kesempatan kerja lain, serta menghidupkan industri lain yang terkait. Radio juga merupakan industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi sosial lainnya. Dilain pihak , institusi media dikelola masyarakat , radio akhirnya terlihat sebagai sarana industri dan berkembang luas menjadi suatu perseroan terbatas (PT) dalam pase akhir. Upaya manajemen radio yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat menjadi manusia unggul menjadi pertimbangan akan peningk..... kualitas radio di mata masyarakat. Dalam melihat permintaan pasar tersebut radio mahasiswa akan mementingkan keberadaan dirinya di antara media radio lainnya, disamping media cetak dan televisi. Dengan kebutuhan operasional yang men ingkat dan untuk terus dapat menghidupinya , radio sebagai media industri yang akan mengandalkan iklan dari produser yang akan menjadi partner kerja ( McQuail. 1991).

Penggunaan *live streaming* UMSU M Radio menggunakan paket internet dan jika melalui handphone harus ada handset untuk memberikan koneksi jaringan radio tersebut. M Radio terus melakukan perubahan dalam mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, hal ini ditandai dengan aktifnya M Radio di media sosial dan siaran *live streaming* secara online. M Radio dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelajaran dan juga sangat berpotensi sebagai sarana Dakwah membentuk generasi Islam. M Radio dapat memberikan penyiaran yang lebih modern dan terbaru sehingga dapat menarik perhatian minta bagi

pendengar. Agar tetap eksis, M Radio terus mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Perlunya perubahan beberapa program-program acara agar dapat menjadi media informasi yang up to date. Namun sayangnya masih banyak masyarakat tidak memanfaatkan radio untuk sarana mencari informasi. Dengan perkembangan teknologi saat ini tentunya berdampak besar pada operasional radio, radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreatifitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan. Agar radio dapat bertahan, M Radio harus dapat mengikuti dan memanfaatkan era digital. UMSU M Radio dengan frekuensi 91,6 FM merupakan radio komersial milik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. M Radio hadir untuk memberikan informasi pendidikan, sebagai media iklan, menjadi agen perubahan sosial dan juga sebagai alat kontrol sosial. M Radio dalam menyampaikan informasi terus berusaha mengajak para pendengarnya mengenal program-program acara yang disiarkan sehingga dapat diterima oleh para pendengarnya. M Radio mengutamakan program isi siaran radio yang menarik dengan menggabungkan berbagai unsur audio seperti lagu-lagu, Dakwa Islami, Talk Show, serta informasi seputar kegiatan Universitas Sumatera Utara. Sangat diharapkan penggabungan acara-acara tersebut di tambah dengan kreatifitas produser, penyiar radio, menghasilkan program radio yang berkualitas dan banyak menarik minat pendengar.

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika Everett M Rogers dalam buku *diffusion and innovation* (1993) mengatakan teknologi dirancang untuk menggerakkan peralatan guna mengurangi ketidak pastian dalam hubungan sebab akibat , termasuk didalamnya untuk mencapai yang dikehendaki. Teknologi komunikasi sangat ini berkembang sangat pesat. Seperti perkembangan teknologi komunikasi di bidang penyiaran radio. Radio tidak hanya didengar dengan pesawat radio saja, tetapi bisa melalui internet dengan siaran online atau layanan *live streaming* yang bisa didengar secara

live di internet, M radio telah menciptakan layanan *live streaming* tersebut agar lebih banyak lagi para peminat untuk menikmati siaran program-program M Radio.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Apakah *live streaming* UMSU M Radio meningkatkan minat mendengar remaja di Kota Medan?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas namun lebih jelas dan terarah maka perlu dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya melibatkan remaja berumur 15-18 tahun
2. Penelitian hanya melibatkan sebagian remaja kota medan khususnya remaja Ampere VIII Medan Timur, Sumatera Utara.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

Untuk mengetahui minat mendengar remaja Kota Medan terhadap *Live Streaming* UMSU M Radio.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FISIP UMSU khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.

### **1.5.3 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan konsep mengenai *Live Streaming* dan bisa meningkatkan minat mendengar remaja di Kota Medan terhadap *Live Streaming* UMSU M Radio.

### **1.5.4 Manfaat Praktis**

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah dalam memahami minat mendengar remaja Kota Medan terhadap *Live Streaming* UMSU M Radio

## **1.6 Sistematika penululisan**

BAB I : Berisikan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : Berisikan uraian teoritis, yang menguraikan tentang teori komunikasi massa, live streaming.

BAB III : Berisikan tentang Metode Penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB VI : Berisikan analisis data, analisis *live streaming*, hasil dan pembahasan.

BAB V : Berisikan penutup kesimpulan dan saran

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1 URAIAN TEORITIS

##### 2.1.1 KOMUNIKASI

Kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication*, secara etimologi atau menurut asal katanya komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber dari kata *communis* yang memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Karena itu merujuk pada pengertian Ruben dan Steward (1998:16) mengenai komunikasi manusia yaitu:

*“Human communication is the process through which individuals in relationships, group, organizations and societies respond to and create messages to adapt to the environment and one another. Artinya “Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain”. Untuk memahami pengertian komunikasi tersebut dapat dilihat dalam yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and function of Communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which To Whom With What Effect?**

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pernyataan yang diajukan itu, yaitu:

- a. Komunikator (siapa yang mengatakan?)
- b. Pesan (mengatakan apa?)
- c. Media (melalui saluran/channel/media apa?)
- d. Komunikan (kepada siapa?)
- e. Efek (dengan dampak/efek apa?)

Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikan secara memuaskan. komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti ; saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi John Fiske, (3:9). Komunikasi (*Communication*) adalah sebuah proses sistemis di mana orang berinteraksi dengan dan melalui simbol dan menciptakan dan madalah sebuah proses sistemis di mana orang berinteraksi dengan dan melalui simbol dan menciptakan dan menafsirkan makna. Mari kita uraikan bagian-bagian inti dari definisi ini.

Fitur penting pertama dari def ini adalah proses(*process*). Komunikasi adalah proses, yaitu artinya sedang berlangsung dan selalu bergerak, bergerak semakin maju dan secara terus-menerus. Sulit mengatakan kapan komunikasi dimulai dan berhenti karena apa yang terjadi jauh sebelum kita berbicara dengan seseorang bis memengaruhi interaksi, dan

apa yang muncul di dalam sebuah pertemuan tertentu bisa berkelanjutan di masa depan. Kita tidak dapat membekukan komunikasi kapan pun.

Komunikasi juga sistemis (*systemic*), yang berarti bahwa itu terjadi dalam suatu sistem pada bagian yang saling berhubungan yang memengaruhi satu sama lain. Dalam komunikasi keluarga, misalnya, setiap anggota keluarga adalah bagian dari sistem (Galvin, Dickson, & Marrow, 2006). Selain itu, lingkungan fisik dan waktu merupakan elemen-elemen dari sistem itu yang memengaruhi interaksi. Orang-orang berinteraksi dengan cara berbeda di ruang tengah yang formal dan di pantai, dan kita mungkin lebih waspada di waktu-waktu tertentu dari pada waktu lainnya dalam satu hari. Jika sebuah keluarga memiliki kebiasaan mendengar dengan sensitif dan memecahkan masalah dengan konstruktif, maka ketika salah satu anggota keluarga mengatakan, “ada yang perlu kita bicarakan,” dia tidak akan menyebabkan perlawanan. di sisi lain keluarga itu memiliki catatan konflik kotor, maka komentar yang sama dapat memicu perlawanan keras.

Definis kita mengenai komunikasi juga menekankan peran serta simbol (*symbols*), yang mencakup bahasa dan perilaku non verbal, serta seni dan musik. Sesuatu yang abstrak menandakan sesuatu yang lain bisa menjadi simbol. Ada dua tingkatan makna dalam komunikasi. Tingkat makna berdasarkan isi (*content level of meaning*) adalah pesan harfiah. Sebagai contoh, jika seseorang mengatakan kepada anda “Enyahlah!” maka level isi dari makna tersebut adalah bahwa anda harus pergi. Tingkat makna berdasarkan hubungan (*relationship level of meaning*) mengekspresikan hubungan antara para pihak yang terlibat dalam komunikasi. Contohnya, jika orang yang berkata, “Enyahlah!” adalah teman dan ia mengatakan sambil tersenyum, maka anda mungkin menafsirkan tingkat makna berdasarkan hubungan bahwa teman anda menyukai anda dan dia sedang bercanda.

Komunikasi sebagai esensi dasar manusia, tidak bisa dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk individu. Konsekuensinya, bahwa ia akan berusaha memenuhi kebutuhan individunya terlebih dahulu. Setelah itu baru kebutuhan yang lain (kebutuhan sosialnya). Bagi Cicero, setiap makhluk hidup mencintai dirinya sendiri. Konflik yang melanda manusia ini sendiri kadang berfokus pada proses pemenuhan kebutuhan dirinya sendiri. Kadang-kadang, dalam lingkup sosial, kebutuhan individu lebih ditekankan dari pada kebutuhan sosial dan kemasyarakatan. Kita bisa amati ketika ada krisis ekonomi sehingga harga barang-barang menjadi mahal sedangkan stok barang semakin berkurang. Mereka yang berduit akan mendorong semua barang tanpa mau peduli kepada kebutuhan orang lain yang mungkin lebih membutuhkan.

Komunikasi juga disebut sebagai proses, kita telah memasuki era yang disebut “Revolusi Komunikasi” dari Daniel Lerner, “Masyarakat Pasca Industri” (*The Post Industri Society*) dari Daniel Bell, “Abad Komunikasi” atau “Gelombang Ketiga” (*The Third Wave*) dari Alvin Toffler. Salah satu ciri yang yertai berbagai istilah tersebut adalah digunakan alat komunikasi sebagai media yang sangat penting dalam tata pergaulan manusia. Globalisasi sendiri telah memporakporandakan sebuah negara yang berusaha mengisolasi diri dari pergaulan dunia, bahkan dalam bahasanya Marshall McLuhan kita telah memasuki *Global Village* (kampung global). Dunia diibaratkan sebuah kampung dengan suatu ciri apa yang terjadi di suatu wilayah negara dalam waktu singkat segera diketahui oleh negara lain. Sama persis suatu kejadian yang ada di sebuah sudut kampung dalam waktu singkat cepat diketahui oleh seluruh masyarakat di kampung tersebut.

Menurut Collin Cherry kasus semacam ini sering diistilahkan dengan ledakan komunikasi massa. Ledakan komunikasi massa ternyata membawa implikasi geografis dan geometris. Implikasi geografis artinya, suatu daerah (baca: negara) pada akhirnya akan terseret

arus pada jaringan komunikasi dunia. Adapun implikasi geometris adalah berlipatnya jumlah lalu lintas pesan yang dibawa dalam sistem komunikasi yang jumlahnya berlipat-lipat. Saat ini kita tidak bisa membayangkan bahwa setelit kita dilewati (menjadi perantara) banyak informasi dan pesan. Berbagai perkembangan komunikasi tersebut sebenarnya merupakan proses yang terus menerus diperbaharui hari demi hari. Kalau dahulu sistem komunikasi dilakukan lewat pelayanan pos (*Curtus Publicus*) yang terjadi dikota Roma, kemudian berkembang menjadi lebih maju dengan ditemukan telegraf satu abad kemudian, penemuan kristal, transistor(1948), satelit dan saat ini sudah ada bentuk komunikasi yang semakin canggih dengan istilah *electronic memory chips(Chips)* berupa peralatan mikro komputer. Nurudin (2010,37:38) Daniel Lerner dalam tulisannya *Technology, Communication and Change*(1976) mencatat lima revolusi komunikasi yang pernah terjadi didunia sebelum tahun 1975. Lima revolusi komunikasi itu disebutkan dalam Tabel lima revolusi komunikasi dibawah ini:

**Tabel 2.1**

<b>Teknologi</b>	<b>Media</b>	<b>Rentang Waktu Ke Tahun 1975</b>
Meda cetak/press	Cetakan	+ 500 tahun
Kamera/film	Visual	100
Transmitter/tabung hampa	Audio	50
Transistor/ tabung gambar	Adio visual	20
Satelit	Jaringan dunia pertama	10

sumber: journal Audienta. Vol 1 no. 2 April-juni 1993. Nurudin (2010,38:39)

Setiap revolusi komunikasi berbeda rentangnya waktunya. Misalnya, antara revolusi pertama ke revolusi kedua membutuhkan waktu lebih dari 400 tahun. Waktu selama empat abad itu dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah kelas sosial yang bisa memanfaatkan teknologi cetak tersebut.

Di Indonesia perkembangan tersebut juga terasa sekali. Komunikasi antarpersona yang dahulu menjadi andalan dalam proses komunikasi lambat laun posisinya sudah tergeser oleh media radio dan surat kabar yang digunakan untuk alat perjuangan. Kemudian tergeser oleh peran televisi pada tahun 1962. Menyusun kemudian diperbolehkannya TV swasta menyiarkan siaran nasional, seperti RCTI (1989), SCTV (1990), TPI (1991), ANTV (1993), INDOSIAR (1994). Bahkan tak kurang dari 21 televisi asing sudah memasuki wilayah indonesia, antara lain CNN, ESPN, HBO, TNT Cartoon, Viacom, Discovery, sembilan saluran TV Australia, Perancis, Filipina, Malaysia, Selandia Baru dan lain-lain(kompas 29/1/95). Bahkan menyusun kemudia Metro TV, Global TV, TV7, LATIVI, DAN TRANS TV. Semua itu membuat persaingan dalam lapangan media massa semakin ketat dan tentu saja mempengaruhi proses komunikasi.

Katika era kebebasan dimulai pasca-Soeharto lengser (21 Mei 1998) banyak media cetak bermunculan (termaksud lima stasiun TV swasta baru). Beberapa contoh surat kabar yang muncul akibat kebebasan ini antara lain, *Batam Pos* (Batam); *Semarak Bengkulu, Bengkulu Pos* (Bengkulu); *Novas* (TimTim); *Sudirman Pos* (Purwokerto); *Bogor Pos* (Bogor); *Malang Post*(Malang); *Ternate Pos, Hemahera Pos*(Ternate); *Persada Nusantara*(Tasikmalaya); *Kediri Pos*(Kediri); *Maesa pos* (Minahasa); *Pos Kita, Oppini* (Solo); *Pantura*(Bekasi); *Informasi*(Bandung); *Barito Post*(Palangkaraya); *Misteri, Realitas Pos*(Medan); *Agro Pratama*(Ujung Pandang); *Visi*(Bali); dan masih banyak lagi. Semua itu akibat proses inovasi manusia yang tak kenal henti, atau dengan kata lain terjadinya revolusi komunikasi. Nurudin (2010:40)

Dalam kajian ilmun komunikasi banyak ahli mengemukakan pendapatnya tentang fungsi-fungsi komunikasi. Dari berbagai pendapat yang berkembang, dalam buku ini akan

diambil pendapat Harold D. Laswell(1984). Secara lebih terperinci fungsi fungsi komunikasi, yang dikemukakan Harold D. Laswell adalah sebagai berikut:

1. Penjajagan/pengawasan lingkungan(*surveillance of the environment*);
2. Menghubungkan bagian-bagian yang terpisah dari masyarakat menanggapi lingkungannya (*correlation of the part of society in responding to the environment*); dan
3. Menurunkan warisan sosial dari generasi ke generasi berikutnya (*transmission of the social heritage*).

Lebih lanjut ia mengemukakan, ada tiga kelompok yang selama ini melaksanakan ketiga fungsi tersebut. Fungsi pertama, dijalankan oleh para diplomat, atase dan koresponden luar negeri sebagai usaha menjaga lingkungan. Fungsi kedua, lebih diperankan oleh para editor, wartawan dan juru bicara sebagai penghubung respon internal. Ada pun fungsi ketiga, adalah para pendidik didalam pendidik informal atau formal karena terlibat mewariskan adat kebiasaan nilai dari generasi ke generasi. Nurudin (2010,15:16)

## **2.1.2 KOMUNIKASI MASSA**

### **2.1.2.1 PENGERTIAN KOMUNIKASI MASSA**

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan maka unsur-unsur penting dalam komunikasi massa, Burhan Bungin (2013:72) yaitu :

1. Komunikator
2. Media massa
3. Informasi

4. Gatekeeper
5. Khalayak(publik)
6. Umpan balik

Pihak yang mengandalkan media massa dengan teknologi telematika modern sehingga dalam menyebarkan suatu informasi, maka informasi ini dengan cepat ditangkap oleh publik

- a. Komunikator dalam penyebaran informasi mencoba berbagi informasi, pemahaman, wawancara, dan solusi-solusi dengan jutaan massa yang tersebar dimana tanpa diketahui dengan jelas keberadaan mereka.
- b. Komunikator juga berperan sebagai sumber pemberitaan yang mewakili institusi formal yang sifatnya mencari keuntungan dari penyebaran informasi itu.

Media massa (mass media) adalah sarana yang membawa pesan. Media massa utama adalah buku, majalah, koran, televisi, radio, rekaman, film, dan web. Kebanyakan ahli teori menganggap media massa sebagai wahana yang netral dalam memuat pesan. Orang-orang yang pakar dalam media juga mencakup teknisi yang bekerja demi beroperasinya mesin cetak, yang menjaga peralatan siaran tv p bekerja. Pakar media juga termasuk pekerja dan investor yang berupaya memperbaiki dan meningkatkan aspek teknis, seperti *compact disc*, *dvd*, radio stereo, dan mesin cetak koran yang bisa memproduksi warna berkualitas bagus. John Vivian (2008:453)

Komunikasi massa proses dimana pesan sampai ke audien melalui media massa disebut komunikasi massa”(*mass communication*). Audien massa menambahkan kompleksitas komunikasi massa. Komunikator massa tahu bahwa pesannya telah diterima melalui cara cara tak langsung. Komunikator massa tak pernah tahu pasti berapa besarnya

audien, apalagi efek dari pesannya. Audien massa berubah-ubah. Apa yang menarik perhatian pada suatu saat mungkin tidak akan menarik lagi disaat yang lain. Tantangan dalam melakukan komunikasi ke audien massa bahkan lebih kompleks karena orang berubah-ubah dalam memberi perhatian di sepanjang waktu mereka, dan ketika mereka sedang memperhatikan, perhatian itu pun bervariasi tingkat intensitasnya. John Vivian (2008:453-454)

Gatekeeper adalah penyeleksi informasi. Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi massa dijalankan oleh beberapa orang dalam organisasi media massa, mereka inilah yang akan menyeleksi setiap informasi yang akan disiarkan atau tidak disiarkan. Bahkan mereka memiliki wewenang untuk memperluas, membatasi informasi yang akan disiarkan tersebut. Seperti wartawan, desk surat kabar, editor dan sebagainya, bahkan penerima telepon disebut institusi media massa memiliki kesempatan untuk menjadi getekeeper ini.

Khalayak adalah massa yang menerima informasi massa yang disebarkan oleh media massa, mereka terdiri dari publik pendengar atau pemirsa sebuah media massa.

#### 2.1.2.2 CIRI CIRI KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi massa memiliki ciri-ciri. Ciri-ciri komunikasi massa, menurut Elizabeth Noelle Neuman ( Wahyuni,2004:4) adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media teknis
- b. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi
- c. Bersifat terbuka, artinya ditujukan pada publik yang tidak terbatas dan anonim
- d. Mempunyai publik yang secara tersebar.

Secara singkat komunikasi massa bisa di artikan sebagai komunikasi dengan menggunakan media massa. Tentunya media massa ini adalah media massa modern. Oleh karena itu, media tradisional tidak dimasukkan dalam istilah ini. Media massa yang di maksud antara lain televisi, surat kabar, dan radio. Milihat pola komunikasi yang dikemukakan maka ia melibatkan sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim dengan pesan secara serentak dan sesaat. Untuk menjelaskan tentang komunikasi massa, bisa disimak pendapat dari Michael W.Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) dalam bukunya *Introducing Mass Communication*. Sesuatu bisa dikatakan komunikasi massa jika mencukupi:

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film atau gabungan antara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan jenis komunikasi ini dengan yang lain. Ini berarti, antara pengirim dan penerima pesan tidak mengenal satu sama yang lain.
3. Pesan adalah publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang dan bukan untuk sekelompok orang tertentu. Karena itu, pesan bisa diartikan milik publik.
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang, tetapi lembaga. Lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan ekonomis dan buka organisasi suka rela atau nirlaba.

5. Komunikasi massa dikontrol oleh *gate keeper* (pentapis informasi). Artinya pesan-pesan yang disebarakan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antar pribadi, kelompok atau publik dimana yang mengontrol tidak oleh sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu ikut berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan. Contohnya adalah seorang reporter, editor film, penjaga rubrik dan lembaga sensor lain dalam media itu bisa berfungsi sebagai *gate keeper*.
6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain umpan balik bisa langsung. Misalnya dalam komunikasi antar persona. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*). Nurudin (2010:36)

### 2.1.3 LIVE STREAMING

*Live streaming* adalah istilah yang mengacu pada konten yang disiarkan langsung melalui media internet. *Live streaming* dapat berupa video dan audio. Saat ini layanan *live streaming* bisa berupa *live streaming tv* dan *radio streaming* seperti yang ada pada radio UMSU M Radio menggunakan siaran langsung melalui media internet yang disebut *live streaming*. Dengan menggunakan layanan *live streaming* pengguna dapat menyaksikan siaran televisi dan mendengar radio hanya dengan bermodal koneksi internet saja tanpa dikenakan biaya tambahan alias gratis. Kini mulai dikenal istilah *streaming* radio dan televisi. Hampir seluruh industri pertelevisian di Indonesia menyediakan website yang memiliki layanan menonton via *live streaming*. Menurut buku *Mastering Internet video; A Guide to Streaming an On-Demand Video* karya Damien Stolarz (2005:146), *streaming* didefinisikan sebagai proses pengiriman media, baik audio maupun video, disaat yang sama dengan diputarnya

media tersebut, karena daya jangkauan internet yang sangat luas, secara otomatis jangkauan siaran suatu program menjadi semakin meluas pula, ibaratnya tidak terhalang perbedaan jarak dan waktu. Terlebih lagi, internet adalah suatu media baru yang merupakan media dengan pertumbuhan tercepat sampai saat sehingga bisa menjadi suatu media yang sangat potensial dan ideal bila dapat dimanfaatkan secara efektif.

Layanan *live streaming* ada yang berbayar ada pula yang gratis. Yang gratis misalnya siaran radio online atau siaran tv seperti Trans 7, SCTV, RCTI, dan sebagainya. Sedangkan program *live streaming* yang berbayar akan menawarkan acara yang premium yang tentunya lebih bagus dari pada acara *live streaming* biasa. Contohnya adalah Netflix yang mana kita bisa melihat berbagai film Box Office, siaran langsung olahraga maupun film-film yang memiliki rating bagus hanya dengan bermodalkan koneksi internet.

Tentunya untuk mendapatkan tayangan *live streaming* yang jernih dan tidak lag, dibutuhkan koneksi internet, kecepatan internet dengan minimal 10mbps adalah syarat mutlak agar tayangan *live streaming* dengan resolusi HD dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun tak menutup kemungkinan walaupun kita memiliki koneksi internet lebih dari 10mbps tayangan *live streaming* akan menjadi tidak jernih atau bahkan error. Hal ini disebabkan karena server *streaming* nya yang tidak kuat untuk handle user yang ingin menonton tayangan atau mendengar siaran radio tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *live streaming* adalah siaran langsung lewat koneksi internet.

Teknologi komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. Seperti perkembangan teknologi komunikasi dibidang penyiaran radio. Radio tidak hanya didengar dengan pesawat radio saja, tetapi bisa melalui internet dengan siaran online *streaming*, yaitu bisa didengar secara live di internet.

Fenomena *live streaming* ini kini mulai dipandang sebagai terobosan yang potensial sebagai media massa yang efektif. *Live streaming* adalah istilah yang mengacu pada konten yang disiarkan langsung melalui media internet. *Live streaming* dapat berupa video dan audio. Saat ini layanan *live streaming* bisa berupa *live streaming tv* dan *radio streaming*. Dengan menggunakan layanan *live streaming* pengguna dapat menyaksikan siaran televisi dan mendengarkan radio hanya dengan bermodalkan koneksi internet alias menggunakan kartu paket internet saja. Di era digital saat ini siaran radio mulai ditinggalkan karena menjamurnya media online, sehingga mengalahkan eksistensi radio. Saat ini siapa saja bisa membuat siaran radio dengan biaya terjangkau, seperti Radio online dan Radio *streaming*.

#### **2.1.4 UMSU M RADIO**

M Radio 91,6 FM merupakan badan usaha milik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). M Radio adalah Radio komersial bukan sebagai radio komunitas. M Radio satu satunya radio Kampus di Sumatera Utara yang bersifat komersial.

Radio ini adalah radio Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memiliki status gelombang FM bukan sebagai radio dalam status radio komunitas. M Radio ini dapat melakukan penyiaran dengan bahasa yang bermakna muslim. Semuanya mencerminkan kemusliman dengan tidak menggunakan bahasa vulgar. M Radio aktif dalam menyiarkan Dakwa Muhammadiyah serta turut mensosialisasi UMSU ditengah-tengah masyarakat. M Radio diharapkan mampu berperan sebagai badan usaha UMSU yang potensial dan maju dalam hal bisnis penyiarannya. Di era digital saat ini siaran radio mulai ditinggalkan karena menjamurnya media online, sehingga mengalahkan eksistensi radio. Saat ini siapa saja bisa membuat siaran radio dengan biaya terjangkau, seperti radio online

dan radio *streaming*. Masyarakat lebih banyak tertarik menggunakan fasilitas internet dari pada mendengarkan radio.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik(gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut(seperti molekul udara).

Radio telah menjadi medium massa yang ada dimana-mana, tersedia disemua tempat, disepanjang waktu. Tetapi, sebagai sebuah industri, ada tanda-tanda menggelisahkan. Acara utama radio, yakni musik, telah tersedia dalam bentuk perangkat lain, dan banyak yang tanpa iklan. Audien radio utama yakni kelompok usia 18 sampai 24 tahun, telah banyak berkurang untuk mendengarkan radio. Namun jangkauan radio yang amat luas,sinyal yang melewati spektrum elektromagnetik mencapai hampir setiap penjuru dunia. Hampir semua tempat diseluruh dunia bisa menerima siaran radio.

Ada rata-rata 6,6 penerima siaran radio di Amerika. Hampir semua mobil dilengkapi fasilitas radio. Orang bangun mendengarkan radio,tidur dengan mendengar radio, berpesta dengan boomboxes dan berkeliling dengan mobil sambil mendengarkan radio. Orang mendengarkan acara olahraga di radio meski mereka juga ada distadion olahraga. Ribuan orang mengisi hari-harinya mendengarkan komentator seperti Paul Harvey. Penguasaan atas spektrum elektromagnetik yang memungkinkan terciptanya radio,baru berusia sekitar seabad. Pada 1895 ahli fisika dan penemu itali, Guglielmo Marconi adalah orang pertama yang mengirim pesan melalui udara.John Vivian(2008:192-193)

Sejarah UMSU M Radio, M Radio adalah salah satu radio swasta yang ada di Kota Medan tepatnya dijalan Ampera Raya,Kota Medan. Adanya M Radio ini semenjak berdirinya

UMSU , pada dasarnya semua Radio sama yaitu sama-sama memutar musik ter-hits saat ini tapi tidak dengan M Radio, karena M Radio ini dibawah naungan UMSU jadi Radio ini lebih terfokus pada pendidikan. M Radio ini selalu menyuguhkan program-program yang bermutu yang dapat menarik pendengar untuk mendengar radio ini. Sebelum seseorang penyiar melakukan siaran, penyiar harus sudah tahu info apa yang harus disampaikan. Biasanya info didapatkan dari detik.com atau situs yang lainnya. M Radio sebagai media pendidikan, media informasi, media hiburan, media beriklan, dan media pelayanan masyarakat. Direktur m radio adalah H.M. Arifin Gultom. M.Hum, managernya Irfan Surdedi A.md.

M Radio UMSU sudah berdiri sejak 18 tahun lalu yang diresmikan oleh H.Harmoko selaku menteri penerangan (menpen) RI saat ini. Waktu itu Radio tersebut bernama Radio Dakwa Muhammadiyah Sumatera Utara dan siarannya bersifat komunitas. Artinya siaran Radio hanya untuk konsumsi komunitas kampus UMSU dan keluarga besar persyarikatab Muhammadiyah Sumatera Utara.

Undang-Undang penyiran (secara resmi bernama *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*) adalah Undang-Undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan penyiaran yang berlaku di Indonesia. Hal itu mencakup tentang asas, tujuan, fungsi dan arah penyiaran nasional, mengatur tentang ketentuan Komisi Penyiaran Indonesia, Jasa Penyiaran, Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Penyiaran Swasta, Lembaga Penyiaran Berlangganan, Lembaga Penyiaran Komunitas, Lembaga Penyiaran Asing, stasiun penyiaran dan jangkauan siaran, serta perizinan dan kegiatan siaran.

Dalam Undang-Undang Penyiaran terdapat pengertian siaran dan penyiaran. Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau yang berbentuk grafis,

krakter, baik yang bersifat interaktif, maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan sarana transmisi di darat, dilaut atau di antriksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kebel, dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Asas dalam Undang-Undang Penyiaran ini diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab. Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkukuh integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

### **2.1.5 KOTA MEDAN**

Pada zaman dahulu Kota Medan ini dikenal dengan nama Tanah Deli dan keadaan tanahnya berawa-rawa kurang seluas 4000 Ha. Beberapa sungai melintas Kota Medan ini dan semua nya bermuara ke selat malaka. Sungai-sungai itu adalah Sei Deli, Sei Babura, Sei Putih, Sei Badra, Sei Belawan, dan Sei Sulang Saling/Sei Kera. Pada mula nya yang membuka perkampungan Medan adalah Guru Patimpus merga Sembiring Palawi, lokasi terletak di Tanah Deli, maka sejak zaman penjajahan orang selalu merangkaikan Medan dengan Deli(medan-deli). Setelah zaman kemerdekaan lama kelamaan istilah Medan Deli secara berangsur-angsur lenyap sehingga akhirnya kurang populer.

Dahulu orang menaemakan Tanah Deli mulai dari Sungai Ular(Deli Serdang) sampai ke Sungai Wampu di Langkat sedangkan Kesultanan Deli yang berkuasa pada waktu itu wilayah kekuasaannya tidak mencakup daerah di antara kedua sungai tersebut. Kemudian pada tahun 1866, Janssen ,P.W.Clemen, Cremer dan Nienhuys mendirikan Deli Maatschappij di Labuhan. Kemudian melakukan ekspansi perkebunan baru di daerah Martubung, Sunggal (1869),Sungai Beras dan Klumpang (1875),sehingga jumlah nya mencapai 22 perusahaan perkebunan pada tahun 1874. Mengingat kegiatan perdagangan tembakau yang sudah sangat luas dan berkembang, Nienhuys memindahkan kantor perusahaannya dari Labuhan ke Kampung “Medan Putri”. Dengan demikian “ Kampung Medan Putri” menjadi semakin ramai dan selanjutnya berkembang dengan nama yang lebih dikenal sebagai “Kota Medan”. Perkembangan Medan Putri menjadi pusat perdagangan telah mendorongnya menjadi pusat pemerintahan. Tahun 1879, Ibukota Residen Sumatera Timur dipindahkan pula dari Bengkalis ke Medan, Istana kesultan Deli yang semula berada di Kampung Bahari (Labuhan) juga pindah dengan selesainya pembangunan Istana Maimoon pada tanggal 18 mei 1891, dan dengan demikian Ibukota Deli telah resmi pindah ke Medan.

Pada tahun 1915 Residensi Sumatera Timur ditingkatkan kedudukannya menjadi Gubernemen. Pada tahun 1918 Kota Medan resmi menjadi Gemeenta (Kota Praja) dengan Walikota Baron Daniel Mackay. Berdasarkan “Acte van Schenking” (Akta Hibah) Nomor 97 Notaris J.M de-Hondt Junior, tanggal 30 November 1918, Sultan Deli menyerahkan tanah Kota Medan kepada Gemeente Medan, sehingga resmi mejadi wilayah dibawah kekuasaan langsung Hindia Belanda. Pada masa awal Kotapraja ini, Medan masih terdiri dari 4 kampung, yaitu Kampung Kesawan, Kampung Sungai Rangas, Kampung Petisah Hulu, dan Kampung Petisah Hilir. Pada tahun 1918 penduduk Medan tercatat sebanyak 43.826 jiwa

yang terdiri dari Eropa 409 orang , Indonesia 35.009 orang, Cina 8.269 orang dan Timur asing lainnya 136 orang.

Sejak itu Kota Medan berkembang semakin pesat. Berbagai fasilitas dibangun. Beberapa di antaranya adalah Kantor Stasiun percobaan AVROS di Kampung Baru(1919),sekarang RISPA, hubungan Kereta Api Pangkalan Brandan-Besitang (1919), Konsulat Amerika,(1919), Sekolah Guru Indonesia di Jl.H.M Yamin sekarang (1923),Mingguan Soematra(1924), perkumpulan Renang Medan(1924), pusat pasar, R.S Elizabeth, Klinik Sakit Mata dan Lapangan Olah Raga Kebun Bunga(1929). Secara historis perkembangan Kota Medan, sejak awal telah memosisikan menjadi pusat perdagangan (ekspor\_impor) sejak masa lalu. Sedang dijadikan medan sebagai ibukota deli juga telah menjadikannya Kota Medan berkembang menjadi pusat pemerintahan. Sampai saat ini disamping merupakan salah satu daerah kota , juga sekaligus sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Utara.

### **2.1.6 REMAJA**

Batasan usia remaja menurut Kartono (1990), dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1. Remaja awal (12-14 tahun)

Remaja pada masa ini mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan masa ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun belum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya, seperti bermain dan mencari perhatian orang tua. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu,tidak stabil,tidak puas dan merasa kecewa.

2. Remaja pertengahan (15-17 tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan nadaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Pada rentan usia ini mulai timbul rasa percaya diri pada remaja yang menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menentukan diri sendiri atau jati dirinya.

### 3. Remaja akhir (18-21 tahun)

Remaja pada masa ini sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja ini sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukan Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Remaja dari umur 12-18 tahun dari masa SMP sampai SMA itu dikatakan remaja.

#### **2.1.7 SEJARAH MEDIA**

McLuhan bersama Quintilian Fiore menyatakan bahwa media pada setiap zamannya menjadi esensi masyarakat. Mereka mengemukakan adanya empat era atau zaman (*epoch*) dalam sejarah media, dan masing-masing era berhubungan dengan mode komunikasi dominan era bersangkutan. Lebih jauh, McLuhan menyatakan bahwa media berfungsi sebagai kepanjangan indra manusia pada masing-masing era yaitu: kesukuan (tribal); tulisan (literate); cetak(print); dan elektronik.

Era Kesukuan. Menurut McLuhan, selama era kesukuan (tribal era) indra pendengaran, penciuman, dan perasa merupakan indra yang lebih banyak digunakan manusia terlebih yang pertama. Menurutnya, selama periode ini, kebudayaan sangat berorientasi pada pendengaran dan orang berkomunikasi lebih mengandalkan pada telinga. Namun telinga tidak memiliki kemampuan untuk menyaring atau melakukan seleksi terhadap pesan yang diterima, sebagaimana indra penglihatan yang memungkinkan manusia memberikan fokus perhatian.

Era kesukuan memiliki ciri lisan yaitu bercerita di mana orang menjalankan atau mengungkapkan tradisi, ritual, dan nilai-nilai mereka melalui kata-kata yang diucapkan. Karena pengalaman keseharian manusia tidak dapat dipisahkan. Hal ini mengarahkan kepada terbentuknya kesadaran kolektif dengan sedikit perbedaan antara individu dan kelompok lainnya merupakan aturan dan keharusan, bukan pengecualian. Identifikasi kelompok dan kesatuan kelompok menjadi sangat tinggi ketika masyarakat hanya mengandalkan pada komunikasi lisan.

Era Tulisan. Pada era literate (literate era) orang menekankan pada indra penglihatan yang ditandai dengan diperkenalkannya huruf abjad(alfabet) dan karenanya mata menjadi indra yang dominan dalam berkomunikasi. Menurut McLuhan, orang yang bisa membaca berarti ia mengutamakan fungsi indra penglihatan dari pada pendengaran.

Mereka yang dapat membaca dan menulis memiliki status khusus sehingga pendidikan formal memegang peran penting. Pengetahuan kemudian menjadi objek impersonal atau benda dan memiliki status sebagai kebenaran. Individu dan kelompok dapat dibagi antara mereka yang memiliki kebenaran dengan yang tidak. Lebih jauh informasi dapat disimpan dan pendidikan menjadi instrumen untuk menyimpan

pengetahuan. Apa yang disimpan melalui tulisan menjadi suatu yang lebih penting dibandingkan dengan apa yang tidak dituliskan atau hanya dibicarakan saja.

Tulisan telah menyebabkan orang menjadi terlepas dari lingkungan kesukuan yang bersifat kolektif dan memasuki lingkungan yang bersifat privat. Tulisan memungkinkan individu meninggalkan lingkungan kolektif tanpa harus terputus dari arus informasi. Pada era tulisan ini, orang mulai mendapatkan informasi tanpa bantuan anggota kelompok lainnya dan karenanya masyarakat mulai cenderung bersifat individualistis dan mulai meninggalkan orientasi pada kelompok sehingga memengaruhi kekuatan ikatan masyarakat suku. Munculnya tulisan menjadi awal dari era di mana komunikasi tidak dilakukan secara tatap muka.

*Era cetak.* Penemuan mesin cetak memberikan tanda munculnya era cetak (*print era*) dalam peradaban manusia dan awal revolusi industri. Jika era tulisan memungkinkan orang lebih bergantung pada fungsi visual maka pada era cetak ketergantungan tersebut semakin meluas. Walaupun teknik cetak dapat juga dilakukan tanpa menggunakan mesin namun kehadiran mesin cetak memungkinkan orang untuk membuat salinan (*copy*) dari tulisan, buku, pengumuman dan sebagainya dalam jumlah besar.

Menurut McLuhan, akibat atau hasil utama dari era cetak adalah munculnya masyarakat yang semakin terkotak-kotak atau terfragmentasi. Hasil cetakan berupa buku atau bentuk tulisan lainnya bersifat mudah dipindahkan, dapat dibawa-bawa, dan dapat dibaca di mana saja secara lebih privat. Hal ini membuat orang menjadi terisolasi dari lingkungan komunitasnya dan mendorong munculnya individualisme.

*Era Elektronik.* Mungkin tidak banyak orang yang menolak pandangan bahwa dewasa ini adalah era elektronik. Kehidupan sebagian besar umat manusia sangat tergantung pada teknologi elektronik. Menurut McLuhan, era elektronik

justro telah membawa manusia kembali pada situasi era kesukuan yang lebih menekankan pada komunikasi secara lisan (oral). Media elektronik memiliki ciri sebagaimana percakapan lisan yang bersifat segera dan singkat yang berarti penerimaan informasi dan reaksi yang diberikan bersifat segera dan singkat. Namun perbedaan utama terletak tempat, era elektronik tidak terikat pada tempat karena pesan dapat dikirim secara elektronis (disiarkan).

Media elektronik memperluas persepsi orang melampaui batas-batas tempat dimana mereka berada setiap saat sehingga menciptakan “desa global” (*global village*). Jika pada era cetak, buku menjadi sumber informasi penting, maka pada era elektronik yang terjadi adalah desentralisasi informasi di mana individu sekarang telah menjadi salah satu sumber informasi utama. Era elektronik membawa orang kembali bergantung pada era “berbicara” (*talking*) satu dengan lainnya sebagaimana pada era primitif. Namun dewasa ini kita mendefinisikan “berbicara” secara berbeda dengan pengertiannya pada era kesukuan. Menurut McLuhan, pada era elektronik, orang berbicara melalui televisi, radio, kaset rekaman, gambar foto, mesin penjawab, telepon, blog, dan e-mail. Era elektronik memungkinkan berbagai komunikasi berbeda di dunia saling terhubung atau dapat berhubungan satu dengan lainnya yang kemudian menjadi konsep diri dari “desa global” (*global village*). Kehadiran teknologi elektronik telah menghilangkan sekat atau dinding pemisah di antara manusia. McLuhan menggambarkan teknologi elektronik sebagai berikut:

- Telepon : berbicara tanpa dinding
- Fotografi : museum tanpa dinding
- Cahaya : ruang tanpa dinding
- Film, Radio, dan TV: ruang kelas tanpa dinding

- *Phonograph* ( alat pemutar lagu): gedung petunjukan musik tanpa dinding.

Era elektronik memberikan peluang unik untuk mengevaluasi kembali bagaimana media memengaruhi masyarakat yang mereka layani. Era ini memungkinkan mata dan telinga serta suara bekerja secara bersama-sama. Melalui penjelasannya mengenai empat era atau epoch dalam sejarah media, McLuhan ingin menunjukkan bahwa masing-masing era mendorong penggunaan indra tertentu yang dimiliki manusia.

### **2.1.8 PERAN MEDIA**

Spiral kebuisan merupakan gejala atau fenomena yang melibatkan saluran komunikasi personal dan komunikasi melalui media. Media berfungsi menyebarluaskan opini publik yang menghasilkan pendapat atau pandangan yang dominan. Sementara individu dalam hal menyampaikan pandangannya akan bergantung pada pandangan yang dominan, sedangkan media, pada gilirannya cenderung memberitakan pandangan yang terungkap, dan karenanya spiral kesunyian berlanjut.

Dalam menjelaskan mengapa media memberikan pengaruh terhadap opini publik, Noelle-Neumann menjelaskan bahwa media tidak memberikan interpretasi yang luas dan seimbang terhadap peristiwa sehingga masyarakat memiliki pandangan terhadap realitas secara terbatas dan sempit. Media massa memiliki tiga sifat atau karakteristik yang berperan membentuk opini publik yaitu: *ubiquitous*, kumulatif dan konsonan.

Sifat “ubiquitas” (*ubiquity*) mengacu pada fakta bahwa media merupakan sumber informasi yang sangat luas karena terdapat dimana saja, dengan kata lain ubiquitas adalah kepercayaan bahwa media terdapat di mana-mana. Karena media terdapat di mana saja

maka media menjadi instrumen yang sangat penting, diandalkan dan selalu tersedia ketika orang membutuhkan informasi. Media berusaha mendapat dukungan dari publik terhadap pandangan atau pendapat yang disampaikannya, dan selama itu pula pandangan atau pendapat itu terdapat di mana-mana.

Sifat “kumulatif” (*cumulativeness*) media mengacu pada proses media yang selalu mengulang-ulang apa yang disampaikannya. Pengulangan terjadi disepanjang program, baik pada satu media tertentu ataupun pada media lainnya, baik yang sejenis maupun tidak. Noelle-Neumann (1993) menyebut hal ini sebagai “*reciprocal influence in building up frame of reference*” (pengaruh tibal balik dalam membangun kerangka acuan)

Sifat “konsonan” (*consonant*) mengacu pada kesamaan kepercayaan, sikap, dan nilai-nilai yang dianut media massa. Noella-Neumann menyatakan, bahwa konsonan dihasilkan berdasarkan kecenderungan media untuk menegaskan atau melakukan konfirmasi terhadap pemikiran dan pendapat mereka sendiri, dan menjadi pemikiran dan pendapat itu seolah-olah berasal dari masyarakat. Ketiga karakteristik media tersebut memberikan pengaruh besar terhadap opini publik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian, populasi/sampel/narasumber/unit analisis, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian. Pada bagian ini juga di jelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa, yaitu menggunakan teori penelitian penjelasan dengan maksud untuk menafsirkan fenomena mengenai live streaming umsu m radio terhadap peningkatan minat mendengar remaja di kota medan dan dilakukan dengan jalan melibatkan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberi gambaran umum latar penelitian, sebagai bahan pembahasn hasil penelitian dilakukan dengan metode wawancara dan observasi serta menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, penelitian deskriptif dimasukkan untuk mengukur yang cermat terhadap fenomena secara alamiah. Penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, Singarimbun(2005:5)

Menurut Gorman dan Clayton ( Kuswarno 2009 ) kualitatif adalah melaporkan *meaning of event* dari apa yang diamati. Laporrannya berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi langsung penulis dari tempat kejadian. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan karena beberapa pertimbangan yang bersifat luwes tidak terlalu rinci, tidak lazim mengindektifikasi suatu konsep,serta memungkinkan bagi perubahan-perubahan

manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik bermakna dilapangan (Burhan Bungin, 2003:39).

Terkadang kebiasaan penggunaan teori dalam penelitian kuantitatif ikut mempengaruhi pendekatan penelitian kualitatif. Padahal penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dengan demikian, teori sesungguhnya adalah alat yang akan diuji kemudian dengan data dan instrumen penelitinya. Model deduktif, dimana teori ini masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data. Tipe penelitian kualitatif ini masih berbaur kuantitatif dan kelahirannya bukan dari tradisi kualitatif, namun karena pengaruh pragmatis antara riset-riset kuantitatif dan riset-riset kualitatif.

### **3.2 Definisi Konsep**

Menurut Singarimbun dan Effendi (2009) menguraikan pengertian konsep atau definisi konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskan sesuai dengan maksud kita memakainya. Konsep juga dikatakan sesuatu yang umum atau representasi intelektual yang abstrak atau peristiwa, suatu akal pikiran, suatu ide, atau gambaran mental. Definisi konsep menurut para ahli sebagai berikut:

#### **1. Menurut Bahri (2008:30)**

Bahri, menguraikan pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek ditempatkandalam golongan tertentu. Objek-

objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiripun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata.

2. Menurut Soedjadi(2000:14)

Soedjadi, memberikan pengertian konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata ( lambang bahasa).

3. Menurut Singarimbun dan Effendi (2009)

Singarimbun dan Effendi, menguraikan pengertian konsep atau definisi konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskan sesuai dengan maksud kita memakainya.

4. Menurut Wikipedia Indonesia

Mendefinisikan konsep atau memberikan pengertian konsep merupakan abstrak, entitas mental yang universal yang menunjukkan pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Pengertian konsep sendiri adalah universal di mana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya. Konsep juga dapat diartikan pembawa arti.

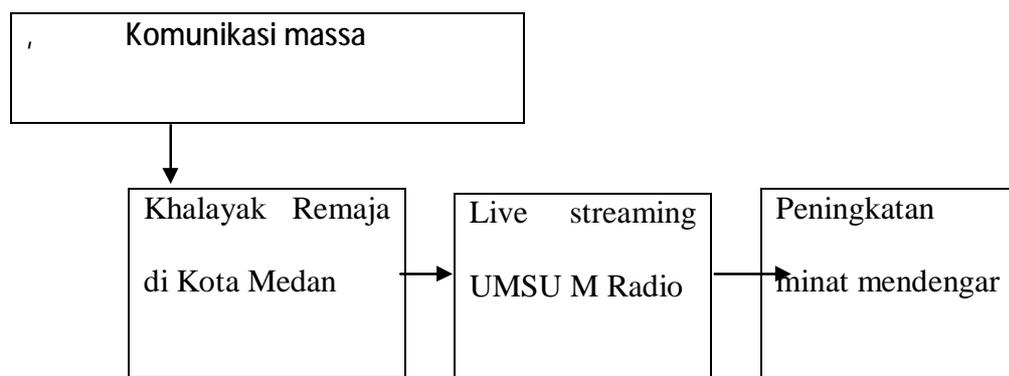
5. Menurut Woodruff

Mendefinisi konsep adalah suatu gagasan/ide yang relatif sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalaman.

Dari kelima definisi diatas, pengertian atau definisi konsep dapat disimpulkan sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya

sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang di rumuskan.

### 3.3 Kerangka Teori



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam suatu proses penelitian ini yaitu: mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang diperlukan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, data yang dikumpulkan harus valid. Untuk kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti merasa perlu memperoleh data-data yang dapat mmeudahkan peneliti melakukan penelitian. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui data primer dan data sekunder.

#### 1. Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu data yang berdasarkan pada pemilihan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi , yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang sedang diteliti atau melihat apa yang terjadi terhadap objek yang sedang diteliti tersebut.
  - b. Wawancara , yang mendalam ( *Deep Interview* ) yakni metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disusun kepada narasumber. Keunggulan wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerejasama yang baik antara pewawancara dengan narasumber sangat diperlukan .
2. Pengumpulan Data Sekunder merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan berupa: buku-buku, jurnal, makalah, artikel, dan berbagai tulisan lainnya yang menyangkut dengan tulisan ini, contohnya ; data dalam bentuk teks, dokumen, pengumuman, surat-surat, data dalam bentuk gambar, foto.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, serta diperas sedemikian rupa. Sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah.

Data dalam metode penelitian ini menggunakan analisis data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan : a. Data apa yang masih perlu dicari, b. metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan c. Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki. Ada berbagai cara untuk menganalisis data disebut menganalisis secara reduksi data. Jika penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif yaitu dalam

bentuk angka-angka , maka sebaiknya angka-angka tersebut jangan dipisahkan dari kata-kata secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

Data yang dapat dilapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian.

### **3.6 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi UMSU M Radio dan perumahan Ampera VIII, Medan, Sumatera Utara.  
Waktu penelitian pada tanggal 10-15 Februari 2018.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi / wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII Medan Timur, Sumatera Utara (Responden 10 orang remaja).

1. Nama : Linda Charolin Sianipa

Usia : 17 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Jenis Kelamin : Perempuan

**Tabel 4.1**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII, Medan Timur, Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda mengenal UMSU M Radio ?	iya		Saya mengenal UMSU M Radio
2.	Sejak kapan anda mengenal M UMSU Radio?			Sejak tahun 2015
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	iya		Tetapi acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio jarang disiarkan, jadi gak setiap hari saya mendengarkannya
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Terkadang <i>live streaming</i> UMSU M Radio tidak setiap hari disiarkan, jadi tidak bisa dipastikan berapa kali saya mendengarkannya

5.	Jika anda mendengarka program acara UMSU M Radio,apa yang sering anda dengar,hiburan, informasi berita,atau pendidikan?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Saran saya agar radio UMSU bisa lebih kreatif lagi untuk membuat program baru yang lebih menarik minat mendengar mastarakat

2. Nama : Ira Wahyuni

Usia : 18 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Jenis Kelamin : Perempuan

**Tabel 4.2**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII, Medan Timur, Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	tidak	Hasil wawancara/alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	Iya		Saya mengenal radio umsu

2	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Sejak tahun 2016 yang lalu
3	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Tidak ada, karena saya tidak suka mendengarkan radio
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Jarang karna acara live streaming tidak setiap hari di siarkan
5.	Jika anda mendengarka program acara UMSU M Radio,apa yang sering anda dengar,hiburan, informasi berita,atau pendidikan?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Saya berharap UMSU M Radio bisa lebih menarik lagi agar orang yang jarang atau yang tidak suka mendengarkan radio bisa tertarik mendengarkan UMSU M Radio

3. Nama : Popy Istitah

Usia : 18 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Jenis kelamin : Perempuan

**Tabel 4.3**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampere VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	iya		Saya hanya tahu nama tetapi tidak terlalu suka mendengarkan radio
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Sejak tahun 2016
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	iya		Iya saya tahu
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Jarang sih,terkadang dalam satu minggu sekali saja
5.	Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio,apa yang sering anda dengar,hiburan, informasi berita,atau pendidikan?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya			Coba lebih kreatif agar masyarakat tertarik mendengarkan UMSU M Radio

4. Nama : Fitra Hayu  
 Usia : 18 Tahun  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Jenis kelamin : Perempuan

**Tabel 4.4**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampere VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	iya		Iya saya tahu tapi saya jarang mendengarkan radio bahkan dalam satu minggu saya tidak mendengarkan radio
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Sejak 2 tahun yang lalu
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	iya		Iya saya tahu
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Tidak terlalu sering saya mendengarkannya
5.	Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio, apa yang anda dengar, hiburan, informasi atau berita?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya			Untuk UMSU M Radio cobalah buat program baru..

5' Nama : Lisa Indriani

Usia : 17 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Jenis Kelamin : Perempuan

**Tabel 4.5**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaa	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	Iya		Tetapi saya jarang mendengarkannya
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Sejak 2 tahun yang lalu
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	Iya		Iya saya tahu
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Satu kali
5.	Jika anda mendengarka program acara UMSU M Radio,apa yang anda dengar,hiburan,informasi atau berita?			Hiburan atau mendengarkan acara musik-musik
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Saya berharap UMSU M Radio bisa lebih menarik lagi agar orang yang jarang atau yang tidak suka mendengarkan radio bisa tertarik mendengarkan UMSU M Radio

6. Nama : Lestari

Usia : 14 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Jenis kelamin : Perempuan

**Tabel 4.6**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?		Tidak	Karena saya tidak pernah mendengarkan radio
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Saya tidak tahu UMSU M Radio
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	Iya		Iya saya tahu
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Dalam seminggu terkadang saya mendengar <i>live streaming</i> 3 kali
5.	Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio, apa yang anda dengar, hiburan, informasi atau berita?			Hiburan dan informasi berita
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Saya berharap UMSU M Radio bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat

7 . Nama : Anita anggraini

Usia : 20 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Jenis kelamin : Perempuan

**Tabel 4.7**

**Wawancara penelitian untuk remaja Ampere VIII Medan Timur,  
Sumatera Utara**

No	Pertanyaa	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	iya		Saya mengenal radionya UMSU
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Sejak tahun 2017
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	Iya		iya
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Saya tidak setiap hari mendengar kan radio, saat saya suntuk saja saya mendengarkannya, jadi dalam sehari belum pasti saya mendengarkannya
5.	Jika anda mendengarka program acara UMSU M Radio,apa yang anda dengar,hiburan,informasi atau berita?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Semoga bisa memberikan yang terbaik untuk para pendengar.

8. Nama : Yuliana

Usia : 19 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Jenis Kelamin : Perempuan

**Tabel 4.8**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	iya		Saya mengenal radionya UMSU
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Sejak saya masuk UMSU
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	Iya		iya
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Dalam seminggu terkadang saya mendengarkan 2 kali atau lebih jadi tidak bisa dipastikan dalam sehari berapa kali saya mendengarkan radio UMSU
5.	Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio, apa yang anda dengar, hiburan, informasi atau berita?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Semoga bisa memberikan yang terbaik untuk para pendengar.

9. Nama : Putri Purnama

Usia : 18Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Jenis kelamin : Perempuan

**Tabel 4.9**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampere VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	Iya		Saya mengenal radionya UMSU, terkadang juga saya mendengarkan acara-acaranya
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Semenjak saya tahu UMSU
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio?	Iya		Iya
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Satu kali
5.	Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio,apa yang anda dengar,hiburan,informasi atau berita?			Hiburan , pendidikan tentang berita UMSU
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Saran saya harus selalu memberikan informasi yang up to date seperti melalui radio bisa membuat undian

10. Nama : Sela  
 Usia : 19 Tahun  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Jenis kelamin : Perempuan

**Tabel 4.10**  
**Wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII Medan Timur,**  
**Sumatera Utara**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Hasil wawancara/ alasan
1.	Apakah anda kenal dengan UMSU M Radio?	iya		Saya mengenal radionya UMSU
2.	Sejak kapan anda mengenal UMSU M Radio?			Semenjak saya masuk UMSU
3.	Apakah anda mengetahui acara <i>live streaming</i> UMSU M Radio	Iya		Iya tahu
4.	Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan <i>live streaming</i> UMSU M Radio?			Satu kali dalam sehari
5.	Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio, apa yang anda dengar, hiburan, informasi atau berita?			Hiburan
6.	Melalui apa anda mendengar atau melihat <i>live streaming</i> UMSU M Radio			Android
7.	Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan media sosial lainnya?			Semoga bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat

## 4.2 PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Manager Operasional M-Radio Irvan Sudedy:

Bagaimana sejarah UMSU M Radio dan apakah acara program M Radio meningkatkan minat mendengar remaja di Kota Medan, dibawah ini penjelasan Manager Operasioal M-Radio yaitu:

### A. Profil UMSU M Radio

Setelah beralih nama yang dulu nya Radio UMSU kini berganti menjadi M Radio 91,6 FM telah banyak memberikan kontribusi positif khususnya dalam penyajian informasi kepada publik di Sumatera Utara terutama di Kota Medan. Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumut Abdul Haris Nasution, SH. MKn yang menghadiri grand launching belum lama ini memberikan saran dan pendapatnya bukan bermaksud memberikan ilustrasi negatif. Tapi hanya memberikan arahan sesuai dengan kewajiban KPID karena komisi ini adalah sebuah lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi mengawasi terhadap lembaga penyiaran radio, televisi, berlangganan dan radio komunitas.

Pada tahun 2009 dengan radio bernama UMSU melakukan penyesuaian sesuai dengan undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Radio ini adalah satu-satunya radio kampus yang memiliki gelombang FM bukan sebagai radio dalam status radio komunitas. Karena itu dapat kita syukuri bersama penyiaran radio ini dalam status FM dan berharap dengan format siaran yang baru penyiaran M Radio ini dapat melakukan penyiaran dengan

bahasa yang bermakna muslim. Semuanya mencerminkan kemusliman dengan tidak menggunakan bahasa vulgar.

UMSU M Radio berdiri pada tahun 1992 awalnya UMUSU M Radio radio komunitas, tapi tahun 1995 radio ini beralih ke jalur FM awalnya HM. Disini M Radio adalah radio komersil banyak masyarakat beranggapan M Radio ini radio komunitas karena milik kampus. UMUSU M Radio juga sudah mempunyai izin siaran komersil jadi radio ini intinya radio swasta komersil milik Universitas. Hal lain seperti jangkauan yang ada M Radio memiliki peralatan siaran yang lumayan standar menuju canggih, jangkauan siaran M Radio sangatlah jauh, ke arah Berastagi masih dapat mendengarkan radio, kemudian ke arah Tebing Tinggi, Samosir masih bersih, daerah Stabat, Berandan masih dapat jangkauan siaran M Radio bisa mencangkup 70 meter karena jangkauan yang cukup luas.

### **Hasil wawancara remaja Ampera VIII**

Dari hasil penelitian wawancara bahwa remaja Ampera VIII masih berminat untuk mendengarkan atau melihat acara *live streaming* UMUSU M Radio hanya saja dari 10 remaja memberikan saran yang sangat positif untuk UMUSU M Radio. Saran mereka agar UMUSU M Radio lebih kreatif lagi dalam membuat program-program baru yang bisa meningkatkan minat mendengar para pendengar. Karena dengan hal itu remaja bisa memanfaatkan radio sebagai sumber informasi dan hiburan. Apalagi dengan banyaknya media online di zaman sekarang mengakibatkan persaingan sangat ketat, jadi UMUSU M Radio harus lebih memperhatikan itu semua dan bisa mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar baru dengan inovasi-inovasi yang baru lagi serta informasi berita atau pun pendidikan yang lebih up to date. Serta remaja juga bisa memanfaatkan radio UMUSU sebagai tempat pembelajaran dan juga berpotensi sebagai sarana dakwa dalam membentuk generasi Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian menyimpulkan bahwa M Radio masih di dengarkan oleh remaja mereka masih berminat mendengar atau melihat live streaming UMSU M Radio meskipun sesekali tetapi tetap ada peminatnya. Namun dari hasil wawancara remaja memberikan saran kepada UMSU M Radio, Saran mereka agar UMSU M Radio lebih kreatif lagi dalam membuat program-program baru yang bisa meningkatkan minat mendengar para pendengar. Karena dengan hal itu remaja bisa memanfaatkan radio sebagai sumber informasi dan hiburan. Apalagi dengan banyaknya media online di zaman sekarang mengakibatkan persaingan sangat ketat, jadi UMSU M Radio harus lebih memperhatikan itu semua dan bisa mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar baru.

#### **5.2 Saran**

1. Agar UMSU M Radio lebih kreatif lagi untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam menghadapi persaingan di media online.
2. Dalam persaingan yang semakin ketat di media online UMSU M Radio harus memberikan yang terbaik untuk para pendengar agar mereka tertarik mendengarkan program acara UMSU M Radio.
3. Semoga remaja bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin , Burhan, 2008 , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jakarta. PT. Raja
- Brent D, Lea P, Ruben, Stewart, 1998, *Communication and Human Behaviour*, Alyn and Bacon, USA
- Fiske, John, 2012 ,*Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Franser C, Estrada I , 2001 , *Buku Panduan Radio Komunitas*, Jakarta. UNESCO Jakarta Office
- Kaelan, 2012 , *Merode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Paradigma. Yogyakarta
- Mulyana, Deddy, 2011 ,*Ilmu Komunikasi(sekarang dan tentang masa depan)*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- McQuail, Denis, 1991 ,*Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, PT. Erlangga Grafindo Persada
- Morissan, 2013 , *Teori Komunikasi(individu hingga massa)*, Jakarta, Prenadamedia group
- Nawawi, H, Hadari, 1991, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press
- \_\_\_\_\_2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara
- Nurudin, 2010, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta, Rajawali Pers
- Usman , Husaini , 2004 , *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta. PT Bumi Aksara
- Vivian, John, 2008 ,*Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, Prenadamedia Group
- Wood, T ,Julia, 2013 , *Komunikasi Teori dan Praktek*, Jakarta Selatan, Salemba Humanika

Internet

<https://www.google.co.id/search?q=komunikasi&oq=komunikasi&aqs=chrome..69i57.3780j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.(Diakses pada tanggal 16 november 2017, pukul 16.20 wib).

<https://www.google.co.id/search?q=definisi+remaja&oq=definisi+remaja&aqs=chrome..69i57.7281j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.(Di akses pada tanggal 16 novemver 2017, pukul 16.25 wib).

<https://www.google.co.id/search?q=sejarah+m+radio+umsu&oq=sejarah+m+radio+umsu&aqs=chrome..69i57.13653j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.(Di akses pada tanggal 16 november 2017, pukul 16.30 wib).

<https://www.google.co.id/search?q=sejarah+kota+medan&oq=sejarah+kota+medan&aqs=chrome..69i57.24297j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. (Di akses pada tanggal 16 november 2017, pukul 16.32 wib).

<https://www.google.co.id/search?q=sejarah+radio&oq=sejarah+radio&aqs=chrome..69i57.16776j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.(Di akses pada tanggal 16 novemver 2017, pukul 16.35 wib).

<https://www.google.co.id/search?q=libe+streaming&oq=libe+streaming&aqs=chrome..69i57.17832j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. (Di akses pada tanggal 16 novemver 2017, pukul 17.00 wib).

<https://www.google.co.id/search?q=jurnal+live+streaming+umsu+m+radio+terhadap+peningkatan+mendeng+remaja+dikota+medan&oq=jurnal+live+streaming+umsu+m+radio+terhadap+peningkatan+mendengar+++remaja+dikota+medan+&aqs=chrome..69i57.52378j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. (Di akses pada tanggal 16 novemver 2017, pukul 17.12 wib).

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Hasil observasi / wawancara penelitian untuk remaja Ampera VIII Medan Timur, Sumatera Utara (Responden 10 orang remaja).

1. Apakah anda mengenal UMSU M Radio ?
2. Sejak kapan anda mengenal UMSU Radio?
3. Apakah anda mengetahui acara *Live Streaming* UMSU M Radio?
4. Dalam sehari berapa kali anda mendengarkan acara *Live streaming* UMSU M Radio?
5. Jika anda mendengarkan program acara UMSU M Radio,apa yang sering anda dengar,hiburan,informasi berita,atau pendidikan ?
6. Melalui apa anda mendengarkan atau melihat *Live Streaming* UMSU M Radio?
7. Apa saran anda agar UMSU M Radio bisa bersaing dengan Media Sosial lainnya?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Huswatun Hasanah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Kasikan, 15 Maret 1996  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun III Kasikan, Pekanbaru, Riau

### **Status Keluarga**

Nama Ayah : M. Sani (Alm)  
Nama Ibu : Latifa  
Pekerjaan Ayah : \_  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **Status Pendidikan**

2002-2008 : SDN OO2 Tapung Hulu Kasikan  
2008-2011 : MTS LKMD Tapung Hulu Kaikan  
2011-2014 : SMAN 1 Tapung Hulu Kasikan  
2014-2018 : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Ilmu  
Komunikasi konsentrasi Penyiaran Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Terima kasih.

Penulis

Huswatun hasanah

FOTO DOKUMENTASI



FOTO DOKUMENTASI



FOTO DOKUMENTASI



